

# Landasan Psikologi dalam Pendidikan

LANDASAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

# PEMBAHASAN



1. Pengertian Psikologi dalam Pendidikan

2. Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar

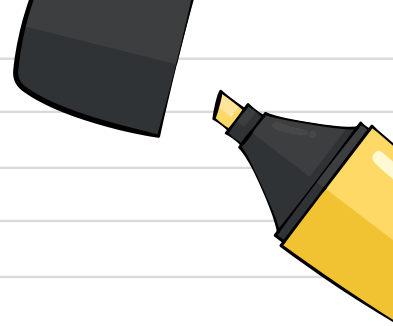


3. Psikologi Sebagai Ilmu Jiwa Manusia

4. Implikasi Landasan Psikologi dalam Pendidikan di Sekolah Dasar

# 1. Pengertian Psikologi dalam Pendidikan

Psikologi pendidikan adalah cabang dari ilmu psikologi yang mengkhususkan diri pada cara memahami pengajaran dan pembelajaran dalam lingkungan pendidikan. Studi mengenai proses pembelajaran, baik dari sudut pandang kognitif maupun perilaku, memungkinkan ilmuwan untuk memahami perbedaan individu dalam hal intelegensi, perkembangan kognitif, afek, motivasi, regulasi diri, konsep diri, serta peranannya dalam proses belajar.



# Teori-Teori

## Psikologi Pendidikan

### 1. Teori behavioristik atau behaviorisme

Berpandangan bahwa jika seseorang belajar dengan baik maka ia akan mendapat hadiah dan hal itu akan meningkatkan kualitas belajarnya.

### 2. Teori kognitif

Teori yang umumnya dikaitkan dengan proses belajar kemampuan psikis atau mental manusia yang berupa mengamati, melihat, memperhatikan, menduga dan menilai.



## Psikologi Pendidikan

### 3. Teori Humanisme

Menjelaskan bahwa seseorang dapat memilih apa yang ingin dipelajari, mengusahakan dan menilai proses pembelajarannya sendiri, sehingga diperlukan motivasi dari peserta didik itu sendiri.

### 4. Teori Konstruktivisme

ahwa setiap orang pada dasarnya sudah memiliki pengetahuan atau bekal awal tentang sesuatu yang akan dipelajari. Pembelajaran pada intinya adalah bagaimana mengembangkan atau mengkonstruksi (membangun) pengetahuan atau bekal awal yang sudah dimiliki tersebut menjadi sebuah pengetahuan baru dan utuh.

# Manfaat Psikologi Pendidikan

Menurut para ahli psikologi di Dunia, manfaat psikologi pendidikan bagi para pendidik, yaitu sebagai berikut:

1. Peka terhadap perilaku dan kebutuhan manusia untuk belajar.
2. Mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada diri peserta didik.
3. Mengetahui gejala-gejala yang di timbulkan oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar.
4. Mengembangkan diri sendiri untuk menjadi manusia pembelajar dan dapat membagi ilmunya pada orang lain secara profesional.
5. Mengetahui teknik-teknik yang tepat untuk memaksimalkan potensi belajar anak didik.
6. Mampu menganalisis kekurangan dan kelebihan dalam metode belajar mengajar baik terhadap diri sendiri maupun orang lain serta berupaya untuk terus memperbaikinya.

# Manfaat Psikologi Pendidikan



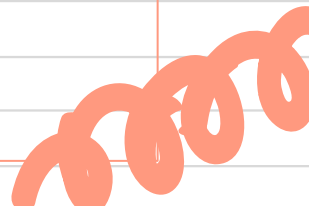
Sedangkan manfaat mempelajari ilmu psikologi pendidikan bagi para siswa didik, diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan kemauan dan niat untuk mencari dan mendapatkan ilmu.
2. Mengenali naluri dan potensi belajar.
3. Mengembangkan diri menjadi manusia pembelajar.
4. Bertekad utk meningkatkan harkat dirinya lebih baik dibandingkan dengan generasi sebelumnya.



# Tujuan Psikologi Pendidikan

1. Memahami bentuk-bentuk gejala psikologis siswa (individu) secara umum dalam bentuk tingkah laku dan sikap selama mengikuti proses pembelajaran atau belajar mengajar.
2. Memahami kemampuan dan potensi-potensi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Memahami bagaimana seharusnya pelaksanaan proses belajar mengajar agar tercapai semua tujuan pembelajaran secara efektif dan optimal.
4. Membantu siswa mengembangkan berbagai jenis potensi dan kemampuan dalam bentuk proses pembelajaran berbasis pengembangan siswa-siswi.
5. Membantu siswa-siswi menyelesaikan program pembelajaran materi dengan sempurna, sehingga dengan pemahaman guru tentang teori dan ilmu psikologi pendidikan dapat memberikan bantuan kepada siswa siswi dalam menyelesaikan program-program pembelajaran sampai tuntas 100%.





2

**Perkembangan**  
**Peserta Didik Sekolah**  
**Dasar**





## Perbedaan Perkembangan dan Pertumbuhan



Perkembangan adalah suatu perubahan yang terjadi pada setiap individu yang berawal pada masa konsepsi baik dalam struktur maupun fungsi (fisik maupun spikis) yang terjadi secara teratur dan terorganisasi dan berlangsung sepanjang hayat. Sebagai contoh : Orang yang sudah lanjut usia, pola pikirnya akan kembali seperti halnya anak balita.

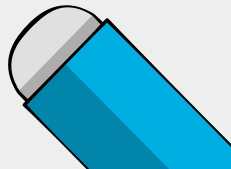


Pertumbuhan adalah suatu perubahan aspek jasmaniah, seperti perubahan struktur tulang, tinggi dan berat badan, proporsi badan, semakin sempurnanya jaringan syaraf dan sejenisnya. Dan pertumbuhan bersifat kuantitatif dan terbatas pada pola perubahan fisik yang dialami individu sebagai hasil dari proses pematangan

Anak sebagai suatu totalitas, yaitu individu yang merupakan suatu kesatuan yang terintegasi dari keseluruhan organ fisik dan aspek psikis yang terdapat dalam dirinya. Keseluruhan aspek yang terdapat dalam diri anak tersebut saling terjalin satu sama lain. Karena itu, perbedaan anak dengan orang dewasa tidak hanya terjadi dalam aspek fisik atau psikis, melainkan secara keseluruhan.

Sebagai contoh :

1. Anak-anak yang sedang sakit panas bisa menjadi lain perilakunya (rewel)
2. Anak menjadi tidak berselera makan akibat dimarahi orang tuanya
3. Anak yang sedang marah bisa menangis menjerit-jerit
4. Anak yang sedang malu, maka pipinya kemerah-merahan
5. Anak yang sedang aktif melakukan berbagai aktifitas fisik bisa aktif pula kegiatan mentalnya



## Perkembangan Sebagai Proses Holistic (Menyeluruh)

Perkembangan melibatkan keseluruhan aspek yang saling terjalin satu sama lain, sesuai dengan konsep anak sebagai suatu totalitas. Aspek-aspek tadi antara lain, aspek biologis, kognitif dan psikososial.

Proses perkembangan biologis mencakup perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuh kita. Proses kognitif menitik beratkan pada kemampuan berpikir/perkembangan pola pikir manusia serta kemahiran bahasa. Proses psikososial berhubungan dengan perubahan dalam aspek psikis seseorang, seperti perasaan, emosi, kepribadian individu, serta sikap dalam menanggapi suatu hal. Perkembangan jati diri serta perkembangan pola hubungan dengan orang lain.

Contoh, anak yang terkena penyakit polio (aspek biologis) akan mengalami keterlambatan atau bahkan tidak dapat berjalan (aspek kognitif) dengan sendirinya akan menghambat proses interaksi dengan teman-teman sebayanya dan berdampak pada jiwanya menjadi tertekan (aspek psikososial).

## Faktor kematangan dan pengalaman dalam perkembangan anak

Kematangan merupakan suatu urutan perubahan individu alami secara teratur dan berkembang dalam cara yang terpola secara genetic. sebagai warisan biologis organisme yang dibawa sejak lahir. Kualitas fisik dan psikis individu merupakan hasil dari pengaruh kematangan ( pembawaan ).

Pengalaman merupakan suatu peristiwa yang dialami oleh individu yang diperoleh dalam berinteraksi dengan lingkungan. Artinya pengalaman-pengalamannya individu yang diperoleh dalam kehidupannya. Dipandang sebagai unsur lingkungan.



# Kontinuitas vs Diskontinuitas dalam Perkembangan

## Kontinuitas

Kontinuitas merupakan perubahan kumulatif yang berlangsung secara bertahap dari masa konsepsi hingga meninggal dunia serta terjadi secara halus dan stabil dan menekankan pada perubahan yang kuantitatif.

## Diskontinuitas

Disontinuitas merupakan proses perkembangan individu dengan melibatkan tahapan-tahapan yang berbeda dan secara kualitatif. Perkembangan individu dianggap melalui perubahan perilaku yang relatif tiba-tiba dari suatu tahap ketahap berikutnya.